

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah bentuk komunikasi yang dilakukan dengan keyakinan dan tujuan untuk mengajak orang menjalankan ajaran-ajaran Allah dan mencari Ridhanya. Bagi umat islam, ini merupakan usaha sungguh-sungguh untuk mendekati manusia kepada Allah, memberi teladan yang baik, dan dianggap sebagai kewajiban. Dalam islam, setiap muslim dianggap sebagai komunikator agama.¹

Secara umum, dakwah berarti mendorong orang untuk melakukan kebaikan sesuai dengan ajaran agama, mengajak mereka, menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Konsep ini dijelaskan dalam Al-Qur'an, surah Ali Imran ayat 110.²

Pengajaran dakwah tidak hanya melalui kata-kata tulisan, tetapi juga melibatkan berbagai media, termasuk media audio visual seperti videografi. Saat ini manusia cenderung menggunakan media massa, terutama YouTube, sebagai cara lebih cepat dan mudah untuk berbagi pengetahuan, pendapat, atau ilmu tentang berbagai topik, termasuk agama Islam. Banyak ulama, da'I dan komunitas dakwah yang mulai menggunakan YouTube sebagai platform penyampaian dakwah, dan respon penonton yang sangat positif baik karna melalui media ini mereka bisa mendapatkan ilmu dimana saja dan kapan saja.

¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 10

² Syeikh Ali Makhfudz, Hidayat al-Murshidin, ter. Chidijah Nasutiion (Yogyakarta: Tiga A, 1970), h. 171

Namun, tak peduli media atau metode yang digunakan, para da'I dan da'iyah tetap mengacu pada ajaran Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an Allah SWT memberikan pedoman berdakwah dengan tiga pendekatan, yaitu dengan hikmah, nasehat yang baik, dan perdebatan yang santun.

ذُعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...” (QS. An-Nahl [16]: 125).*³

Dalam ayat tersebut, pengalaman indrawi direpresentasikan melalui indra pendengar (*al-sam'*) dan indra penglihatan (*al-abshar*). Dalam konteks tafsir, ini dikenal sebagai dzikir al-juz'wa iradah al-kull (penyebutan sebagai dengan maksud keseluruhan). Disebutkan indra penglihatan dan pendengar karena keduanya dominan dalam menerima informasi⁴. Media dakwah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media dakwah tradisional (tanpa menggunakan teknologi) dan media dakwah modern (menggunakan teknologi komunikasi).⁵

Dengan perkembangan beragama media dakwah di Masyarakat, seperti YouTube, memungkinkan Masyarakat mendapatkan pencerahan keagamaan tanpa

³Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Sari Agung, 2012), h.281

⁴ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 480

⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 470

harus bertemu langsung dengan pendakwah. Semua fasilitas yang diperlukan telah tersedia, menjadikan pendekatan ini lebih efektif dan efisien tanpa memerlukan pertemuan langsung.⁶

Media dakwah atau wassail ad-dakwah merujuk pada alat atau perantara yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah. Media dakwah mencakup semua elemen yang digunakan atau mendukung proses komunikasi pesan dari pendakwah (komunikator). Dengan kata lain, semua elemen yang dapat digunakan sebagai alat atau pendukung dalam kegiatan dakwah bertujuan untuk menyampaikan ide atau pesan secara efektif dari pendakwah kepada pendengar. Pada prinsipnya, media massa dapat dikelompokkan menjadi dua klasifikasi, yaitu media massa yang dicetak dan media massa elektronik. Dengan perkembangan zaman yang cepat, media massa saat ini juga melibatkan media online. Media massa online ini sebenarnya beroperasi dengan cara yang serupa seperti surat kabar dan media elektronik. Kesamaannya terletak pada tujuan utama mereka, yakni menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Namun, media massa online diadaptasi sesuai dengan perkembangan pesat zaman di mana kecepatan akses informasi sangat diperlukan. Hal ini membuat media massa online menjadi yang terkemuka dibandingkan dengan jenis media massa lainnya dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

⁶ Irzum Farihah. MEDIA DAKWAH POP.AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember 2013. Hal 26.

Di zaman modern ini, dakwah yang efektif dapat dilakukan melalui pengguna media dakwah modern, terutama melalui teknologi komunikasi. Internet menjadi salah satu teknologi komunikasi massa yang paling aktif digunakan saat ini. Selain dapat diakses dari mana saja, internet juga memiliki jangkauan yang sangat luas, termasuk platform seperti YouTube. YouTube adalah bagian dari internet dan merupakan platform media social berbasis video yang telah populer selama lima tahun terakhir. Jumlah pengguna YouTube, seperti yang terlihat di situsnya, telah melebihi satu miliar orang, yang mencakup sepertiga dari total pengguna internet⁷

Mahasiswa yang termasuk dalam generasi Z, atau Gen Z, adalah individu orang-orang yang dilahirkan pada periode antara tahun 1997 hingga 2012. dan merupakan pengguna aktif media sosial. Mereka terbiasa dengan penggunaan teknologi dan mengandalkan internet sebagai sumber informasi dan hiburan. YouTube adalah salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa Gen Z untuk menonton video dan mencari informasi. Salah satu channel YouTube yang banyak diakses oleh mahasiswa Gen Z adalah Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab. Pesan dakwah yang disampaikan melalui channel ini dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku mahasiswa Gen Z dalam menjalankan ajaran Islam. Meskipun channel Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab di YouTube telah menjadi sumber informasi dan hiburan bagi mahasiswa Gen Z, namun belum ada penelitian yang membahas

⁷ Eno Bening Swara, YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard (Depok: Universitas Indonesia. 2014) h. 47

tentang pengaruh pesan dakwah dari channel ini terhadap mahasiswa Gen Z. maka tujuan dari peneliti ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh pesan dakwah dari channel Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab di YouTube terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan mahasiswa Gen Z. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam memahami bagaimana penggunaan media sosial, khususnya YouTube, dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku keagamaan mahasiswa Gen Z.

Perkembangan media digital seiring dengan munculnya Generasi Z yang merujuk kepada kelompok manusia yang lahir antara pertengahan tahun 1995 hingga tahun 2010, menandai kehadiran generasi yang sangat terampil dalam menggunakan teknologi informasi. Generasi Z ini dikenal sebagai Generasi Z generasi digital karena lahir pada masa dimana teknologi informasi sedang mengalami kemajuan pesat. Mereka memiliki keahlian yang luar biasa dalam menggunakan smartphone dan media social, seolah-olah keahlian ini merupakan bagian alamiah dari mereka sejak lahir. Dengan demikian, hipotesis ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat melek teknologi yang sangat tinggi.

YouTube sebagai media dakwah, pengguna YouTube untuk kegiatan keagamaan tidak hanya terbatas pada ustadz-ustadz terkenal saat ini melainkan juga telah meluas ke berbagai daerah. Di YouTube, kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya mendapatkan tempatnya. Selain itu, banyak creator konten yang kreatif menghasilkan ide-ide berlian dengan menyampaikan pesan dakwah melalui platform ini.

Pengguna aplikasi YouTube sangat beragam, sehingga banyak individu yang menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Salah satu penggunaan umum adalah untuk menyampaikan berbagai informasi. YouTube dapat difungsikan sebagai platform penyebaran informasi berkat kemudahan penggunaan fitur-fitur yang dimilikinya. Dalam YouTube, informasi dapat dikelola dengan cara yang menarik, menggunakan berbagai fitur seperti audio dan video, sehingga dapat disajikan dengan daya tarik visual yang memukau.

Najwa Shihab dikenal sebagai Jurnalis yang sangat tajam dan sering mengulas isu-isu politik terpanas. Namun, prestasinya tidak hanya terbatas di situ. Nama akrab “Nana” ini juga memiliki saluran YouTube yang berisi konten-konten menarik yang bisa memikat minat pengguna YouTube. Akunnya telah memiliki 9,16 juta pelanggan.



Gambar 1.1 Profil akun YouTube Najwa Shihab

Saluran YouTube ini menyajikan berbagai jenis konten, salah satunya yang diminati oleh penggemarnya YouTube adalah seri “shihab&Shihab”. Dalam konten ini,

mereka membahas topik-topik dan pertanyaan-pertanyaan dari pengguna internet terkait ajaran agama islam. Diskusi ini melibatkan M Quraisy Shihab, yang sering disapa Abi Quraisy Shihab, Bersama putrinya, Dalam seri Shihab dan Shihab Najwa Shihab Bersama dengan ayahnya, M. Quraisy Shihab, menghadirkan banyak sekali konten yang menarik membahas pembahasan seputar ajaran islam, salah satunya tentang kajian penyakit hati. Kajian penyakit hati: di bagi menjadi 3 bagian video, yang mana setiap bagian memiliki durasi sekitar 9 menit hingga 13 menit. Pembahasan dalam kajian tersebut diambil dari pertanyaan-pertanyaan warga net atau bisa di sebut netizen.

Pembahasan tentang kajian penyakit hati ini di minati banyak orang tertarik dengan kontennya, terlihat dari jumlah penonton yang banyak. Hati itu berarti akal atau kalbu. Kesehatan merujuk pada kondisi dimana individu tau organisme berada dalam keadaan baik secara fisik, mental dan social, kesehatan adalah kondisi dimana individu berada dalam keadaan yang umum dan alami sesuai dengan standar yang dianggap normal Sama halnya dengan tekanan darah ada ukuran normalnya. Apabila berlebih dan kurang bisa di sebut penyakit hati. Di dalam Al-Qr'an dan hadist, dijelaskan bahwa manusia dilahirkan dengan hati yang bersih dan murni, namun lingkungan sekitarnya dapat mempengaruhi kebersihan hati manusia begitunya bahkan bisa di penuhi hati manusia menjadi terang benderang seperti Cahaya tergantung pada pengaruh-pengaruh yang diterimanya. Alamiahnya, manusia memiliki kemampuan untuk dipengaruhi oleh kebijaksanaan serta oleh kejahatan. Potensi untuk menerima pengaruh dari kedua belah pihak ini sama kuat, tanpa ada yang dominan dari yang lainnya Rasulullah SAW

melukiskan pada dasarnya, hati manusia bersih dan jernih, namun dapat dipengaruhi oleh berbagai factor eksternal dosa kemudian, jatuhlah satu tetes hitam pada cermin yang sebelumnya bening itu. Tindakan dosa yang diulangnya tanpa penyesalan akhirnya membuat cermin tersebut teroksidasi dan tidak mampu lagi mencerminkan atau menyerap Cahaya. Pucaknya adalah mempersukutan Allah SWT, keangkuhan, ingin dipuji, dan berlebihan.

Pengaruh pesan dakwah dalam channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat berdampak secara positif dalam meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi sikap dan perilaku, memotivasi, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam terkait dengan penyakit hati. Namun, pengaruh ini dapat bervariasi tergantung pada penerimaan dan respons individu terhadap pesan dakwah tersebut.

Peneliti memusatkan perhatian pada Mahasiswa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019. Peneliti memfokuskan studi pada Mahasiswa yang bergabung dengan UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2019. Mengapa peneliti memilih kelompok ini? Jawabannya sederhana: peneliti juga merupakan bagian dari angkatan 2019. Metode penelitian melibatkan pendekatan perhitungan berdasarkan teori Sugiyono, yakni Pengambilan Sampel Probabilitas dengan teknik Stratified Random Sampling, di mana pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dari 1 hingga 4. Pendekatan ini digunakan untuk menguji sejauh mana efektivitasnya.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak yang dihasilkan oleh pesan dakwah di saluran YouTube Shihab dan pengaruhnya. Bagaimana pengaruh pesan Dakwah Channel YouTube Shihab dan Shihab menggunakan platform digital untuk mencapai Generasi Z yaitu individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 khususnya di kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan mampu memahami konten atau pesan yang disampaikan kajian penyakit hati, mampu memahami dengan baik dan memahami esensinya. sehingga penulis memberi judul “PENGARUH PESAN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE KAJIAN PENYAKIT HATI SHIHAB DAN SHIHAB TERHADAP MAHASISWA GENERASI Z FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi awal yang disajikan, peneliti menyusun beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apa pengaruh Pesan dakwah untuk generasi Z Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berperan penting dalam Channel YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab.?
2. Apakah pesan dakwah dari channel YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa generasi Z dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk menemukan, mengkaji dan memahami dengan lebih baik:

1. Memperoleh gambaran Apa pengaruh Pesan dakwah untuk generasi Z Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terlibat dalam Channel YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab.?
2. Untuk mengetahui sejauh mana pesan dakwah dari channel YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa generasi Z dalam kehidupan sehari-hari ?

D. Signifikan penulisan

Hasil penelitian ini sangat diharapkan berguna untuk:

1. Memberikan pengetahuan kepada para Mahasiswa mengenai kekayaan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keagamaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi penyakit hati yang dialami oleh Generasi Z di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait

dengan topik ini.

4. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan YouTube sebagai alat dakwah bagi Mahasiswa Program studi Komunikasi dan penyiaran islam.

E. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini, bebrapa istilah yang memiliki banyak makna. Untuk mempermudah pemahaman dan mencegah kesalahpahaman serta penafsiran yang keliru, penulis menetapkan Batasan-batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Perubahan dalam pemahaman dan perilaku keagamaan mahasiswa Gen Z setelah menonton video dakwah dari channel Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab di YouTube.

2. Pesan dakwah

Istilah dakwah dapat mencakup berbagai bentuk, termasuk kata-kata, gambar, video dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk ini memberikan pengetahuan serta mempersiapkan untuk menghadapi perubahan. Dakwah memastikan pemahaman serta mengubah sikap dan perilaku mitra dakwah sebagai contoh, dalam konteks dakwah, istilah “pesan dakwah” merujuk pada materi dakwah yang mencakup cerita, Aqidah dakwah, syariah dan pesan tentang akhlak.

3. YouTube

YouTube dianggap sebagai situs web berbagi video paling populer di seluruh dunia. Banyak orang menganggap YouTube sebagai platform media sosial berbasis video utama, dan ini tidak diragukan lagi karena Ketika seseorang membutuhkan video tertentu. Di YouTube, pengguna dapat menemukan berbagai jenis video yang di unggah oleh berbagai kalangan, termasuk tutorial, klip music, trailer film, materi edukatif, film pendek, acara televisi, video blog dan sebagainya.

4. Mahasiswa Generasi Z

Santoso (2012) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah orang yang saat ini sedang mengikuti Pendidikan di institusi perguruan tinggi seperti universitas, institute atau akademik. Mereka yang resmi terdaftar dan menjadi bagian dari komunitas pelajar di institusi tersebut diakui sebagai mahasiswa. Namun, istilah mahasiswa tidak sekadar merupakan gelar bagi orang yang berada dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih dari itu, gelar mahasiswa membawa sejumlah tanggung jawab yang harus diemban. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang mendalam, pemikiran yang matang, serta perilaku yang lebih baik. Hal ini membedakannya dari siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya.

Generasi z pertama kali diidentifikasi pada tahun 2012 oleh Bruce Horovitz, dengan perkiraan kelahiran mereka dari tahun 1995 hingga tahun 2010. Secara sederhana, Generasi Z adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1995 hingga 21010.

Mereka tumbuh dengan teknologi sejak lahir dan menggunakannya dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang terus berkembang membuat anak-anak Generasi Z cenderung kecanduan dan sangat bergantung pada perangkat teknologi seperti gadget.

5. Kajian Penyakit Hati Channel Youtube Shihab dan Shihab

Channel ini mencakup berapa kali video baru atau konten terkait penyakit hati dipublikasikan di channel YouTube Shihab dan Shihab dalam satu periode waktu tertentu di mana yang dalam Video tersebut membahas penyakit ini dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Penyakit hati, atau dikenal dengan sebagai psikosis, merupakan kelainan kepribadian yang dicirikan oleh gangguan mental yang dalam dan emosional, menyebabkan individu yang sebelumnya normal tidak dapat mengatur dirinya secara tepat sesuai dengan lingkungannya orang yang mengalami gangguan jiwa selang kali tidak menyadari bahwa dirinya sedang mengalami gangguan, malah merasa bahwa dirinya normal, bahkan lebih baik, lebih unggul, dan lebih penting dari orang lain⁸

⁸ Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, 1990, p. 56.

F. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian ini mirip dengan judul-judul skripsi lain yang telah dipresentasikan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi-skripsi tersebut berusaha untuk menganalisis pesan dakwah yang disampaikan melalui media massa, atau menggunakan analisis teks media. Beberapa contoh termasuk:

1. Skripsi M. Herry Mahasiswa Universitas Muahmmadiyah Sumatra Utara Medan, peneliti ini dilakukan dalam konteks program studi Magister Ilmu Komunikasi. Peneliti ini berfokus pada “pengaruh pesan dakwah Islam di WhatsApp Terhadap Perilaku Beragama Mahasiswa Program Studi Teknologi hasil Pertanian Fakultas Pertanian UMSU Medan”. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi di atas dalam hal tema dan konteks, yaitu keduanya membahas dakwah di media online dengan focus pada pesan dakwah. Namun, terdapat perbedaan utama antara peneliti ini dan skripsi diatas, yaitu objek penelitian yang difokuskan pada Whatapp.

- a. WhatsApp adalah aplikasi pesan yang dirancang untuk smartphone dan memiliki fungsi mirip dengan Blacberry Messenger. Keunggulan WhatsApp terletak pada kemampuannya untuk mengirim teks, gambar, dan audio. Dalam era elektronik, perkembangan teknologi ini telah melampaui batas-batas pikiran dan perasaan manusia. Fenomena ini dapat diamati dari popularitas

smartphone yang kini menawarkan berbagai aplikasi komunikasi.

- b. Tujuan peneliti ini bertujuan untuk menilai apakah pesan dakwah islam di WhatsApp memiliki pengaruh terhadap perilaku beragama mahasiswa. Penelitian ini dimulai dengan meninjau teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada, yang kemudian membawa pada identifikasi masalah. Masalah ini kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan untuk menentukan tingkat penerimaan atau penolakan terhadap pesan dakwah tersebut.
- c. Metode peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, yang dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang berbasis pada filsafat positivism. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pendekatan ini disebut sebagai metode positivistic karena berdasarkan pada prinsip-prinsip

positivisme, dan diakui sebagai metode ilmiah karena mematuhi standar ilmiah. Data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

2. Skripsi Bobby hartono Trilaksono Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan siswa yang terdaftar di universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Magister Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di fakultas Dakwah dan Ilmu Komuikasi. Dengan judul **“Pengaruh akses dakwah media terhadap pemahaman moderat di era milenial tesis”**

- a. Saat ini, banyak generasi yang menunjukkan karaktersistik hibriditas kultural. Genrasi Hibrida ini memiliki pola piker yang berbeda dari generasi baby boomer daan generasi milenial. Generasi milenial memiliki identitas kultural yang ambigu, mencampurkan unur-uncur dari berbagai budaya. Pengaruh media social yang kuat pada generasi ini mengubah orientasu generasi milenial. Perubahan dalam pemikiran umat beragama yang dipicu oleh dampak negative globalisasi dan modernitas yang meluas, seperti yang terjadi saat ini menekankan pentingnya memiliki pemahaman agama

yang berfungsi sebagai penyaring terhadap resiko modernisasi.

- b. Tujuan penelitian ini adalah untuk bisa memahami dan mendeskripsikan manfaat akses media social untuk keperluan generasi milenial dalam pemahaman moderat dan bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh akses media terhadap moderat.
 - c. Metode peneliti yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Penelitian. Pendekatan ini merupakan studi yang difokuskan pada satu masalah dari satu fenomena dan memeriksa kemungkinan hubungan atau keterkaitan antara variable-variabel yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisa ada tidaknya pengaruh media dakwah.
3. Skripsi “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Penyakit Hati pada Video Youtube Najwa Shihab” yang disusun oleh Rizki Risawati Asrining Ati, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, pada tahun 2019.
- a. Penelitian ini berisi tentang Pesan dakwah yang ada dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam YouTube Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab.

Serta Pesan dakwah yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam YouTube Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab.

- b. Penelitian ini peneliti mendapat dua kesimpulan. Pertama, Kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab mengandung tiga kategori pesan dakwah, mulai dari Aqidah (keimanan kepada Allah) tentang ajakan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar keimanan kita tetap berpegang teguh kepada yang maha kuasa. Kedua yaitu pesan akhlak (perilaku terpuji) mengenai berperilaku dengan baik, berfikir positif dan optimis, berteman dengan orang-orang baik atau orang-orang sholeh, serta mensyukuri anugerah yang telah di berikan Allah kepada kita, serta berhati-hati dalam menjaga lisan kita saat bertutur kata. Pesan dakwah yang terakhir adalah pesan syari'ah (keislaman atau tuntunan Islam) tentang ibadah yang meliputi berdo'a sebelum melakukan pekerjaan, sholat lima waktu, serta bersedekah dengan ikhlas.
- c. Pengolahan data secara analisis isi, frekuensi yang paling banyak muncul masing-masing kategori pesan dakwah di atas sebanyak 52% untuk pesan akhlak dengan kemunculan 13 kali pesan. Sedangkan pesan aqidah sebanyak 40 % dengan kemunculan 10 kali pesan dakwah dan untuk pesan syari'ah 8

% dengan kemunculan sebanyak 2 pesan dakwah. Jadi pesan akhlak adalah pesan dakwah yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab.

4. Skripsi “*Efektivitas Media Sosial Instagram UIN Antasari Banjarmasin dalam Menyebarkan Informasi Akademik Kepada Mahasiswa*” yang disusun oleh Nursiah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2019.

- a. Penulisan ini dilatar belakangi oleh perkembangan media sosial Instagram, karena Instagram mampu dijadikan media untuk penyeberan informasi serta didukung oleh fitur-fitur yang mudah untuk dipahami. Karena dengan fitur yang tersedia di Instagram, informasi yang disebarkan bisa dikelola dengan lebih menarik. Dengan perkembangan media Instagram tersebut Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin membuat akun social media Instagram dengan nama @uinantasari_bjm yang bertujuan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kampus UIN Antasari Banjarmasin, selain menyebarkan informasi tentang kampus akun @uinantasari_banjarmasin juga menyediakan informasi tentang akademik mahasiswa.
- b. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui melalui angket/kuesioner. Pada penelitian ini peneliti memaparkan dua variabel yang

disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun variabel penelitian sebagai berikut : 1) *Indivendent Variabel* (variabel bebas). 2. Variabel Terikat. . dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* yang mana teknik dan sampel ini diambil dengan cara menentukan strata yang telah ditentukan.

- c. Hasil dari penelitian pada akun @uinantaribjm dalam menyebarkan informasi akademik kepada mahasiswa yaitu:
 - 1) terdapat hasil yang signifikan pada akun instagram @uinantaribjm yang digunakan untuk penyebarluasan informasi akademik mengenai kampus Uin Antasari Banjarmasin. 2) informasi akademik yang terdapat pada akun @uinantaribjm tersebut mampu dikatakan efektif melalui analisis yang didapat dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 98 orang responden angkatan 2019 dan sebelas pertanyaan pada sub indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

5. Skripsi : “ pengaruh Materi Dakwah dan Terapan Media Terhadap Sikap Keberagaman Penonton Channe YouTube Hanan Attaki. Yang ditulis oleh Rifa Zarifah, 11190552000014 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- a. YouTube adalah media audio visual yang berbasis web penjelasan yang digunakan masyarakat untuk berbagai hal termasuk belajar keagamaan. Salah satu akun dakwah yang memanfaatkan pola tersebut adalah akun YouTube Hanan Attaki. Masyarakat luas yang mengakses media YouTube

tersebut mengalami terpaan media yang mendorong terjadinya sebuah keberagamaan. Maka dari itu tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan pengaruh materi dakwah dan terpaan media terhadap sikap keberagamaan penonton *channel* YouTube Hanan Attaki,

- b. Menganalisis dan mengukur seberapa kuat pengaruh materi dakwah dan terpaan media terhadap sikap keberagamaan penonton *channel* YouTube Hanan Attaki. Adapun teori Sikap Keberagamaan yang digunakan yaitu mencakup keimanan, komitmen, ritual dan sosial dan pengetahuan agama seseorang dalam kehidupan beragamanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 116 responden.
- c. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi dan determinasi, uji F dan uji Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat sikap keberagamaan penonton *channel* YouTube Hanan Attaki tergolong tinggi dengan persentase sebesar 92% dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara materi dakwah dan terpaan media terhadap sikap keberagamaan penonton *channel* YouTube Hanan Attaki yang artinya semakin tinggi materi dakwah dan terpaan media maka tingkat positif sikap keberagamaan pada responden akan semakin meningkat pula, signifikansi pengaruh materi dakwah dan terpaan media terhadap sikap keberagamaan sebesar 59,3%, sisanya 40,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

a) Asumsi :

1. Mahasiswa Generasi Z cenderung mengakses informasi dan konten melalui media sosial, khususnya YouTube.
2. Pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab memiliki kualitas yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan.
3. Mahasiswa Generasi Z memiliki kecenderungan untuk menerima dan mempertimbangkan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui media sosial.

b) Hipotesis Penelitian :

1. Terdapat pengaruh positif antara penontonan video pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Generasi Z
2. Terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman dan perilaku keagamaan mahasiswa Generasi Z sebelum dan setelah menonton video pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.
3. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengaruh pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan mahasiswa Generasi Z, seperti latar belakang pendidikan, agama, dan lingkungan sosial.

H. Sistematika Penelitian

Penulisan akan mengorganisir penulisan ini dalam lima bab.

Setiap bab akan mencakup :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat pendahuluan, akan mencakup informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan rancangan penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Akan diajukan kajian teori dan kerangka pikir yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, memuat gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Penutup, memuat kesimpulan dan saran